

TAJUK RENCANA

Arsip Selokan Mataram

PRESTASI Pemerintah Daerah (Pemda) DIY dalam meraih tiga penghargaan tingkat Nasional di bidang kearsipan, terasa sangat istimewa karena salah satu penghargaan yang diraih adalah Penghargaan Arsip Selokan Mataram sebagai Memori Kolektif Bangsa. Terlebih menjelang Hari Kebangkitan Nasional 20 Mei ini. Di sisi lain, keberadaan Selokan Mataram di masa sekarang dan masa depan juga mampu mendukung keistimewaan DIY.

Dua penghargaan lain yang diraih DIY dalam kaitan Hari Arsip Nasional 2022 ini adalah, Penghargaan Nilai Pengawasan Kearsipan Terbaik Nasional dan Penghargaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) Terbaik Nasional. Penghargaan tersebut diserahkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia di Gedung Sate, Bandung, Rabu 18 Mei lalu.

Wakil Gubernur DIY Paku Alam X didampingi Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY Monika Nur Lastiyani, mengatakan bahwa Arsip Selokan Mataram sebagai Memori Kolektif Bangsa berupa tekstual, foto, kartografi, audio visual dan film. Seluruh arsip tersebut didokumentasikan secara baik di DPAD DIY, Kraton Yogyakarta, Dinas Kebudayaan dan Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSSO).

Seharusnya, penghargaan tersebut mampu membangkitkan kembali kesadaran masyarakat bahwa Selokan Mataram memang memiliki nilai-nilai penting terkait sejarah, sosial dan perekonomian masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan demikian Arsip Selokan Mataram akan memiliki nilai manfaat lebih

tinggi jika disosialisasikan kepada masyarakat.

Sri Paku Alam X juga mengungkapkan, prestasi ini merupakan hasil sinergitas antara DPAD DIY dan seluruh OPD di lingkungan Pemda DIY dalam melaksanakan tata kelola arsip sesuai ketentuan. Diharapkan penghargaan ini dapat memotivasi dan energi positif untuk optimalisasi dan peningkatan kinerja dalam memastikan pengelolaan kearsipan yang berkualitas.

Seperti dikatakan Menteri PAN-RB Tjahjo Kumolo, arsip memiliki peranan penting dalam pelaksanaan pemerintahan yang baik. Karena itu, pihaknya mendorong instansi pemerintah untuk melakukan digitalisasi arsip sebagai bentuk pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE). Tidak hanya di tingkat Pemerintah Provinsi tetapi sampai Pemerintah Desa/Kalurahan.

Tjahjo Kumolo juga mengingatkan, arsip punya peranan penting dalam penyelenggaraan pemerintahan. Bahkan arsip berperan penting dalam pelaksanaan reformasi birokrasi dan kinerja pemerintahan.

Khusus Arsip Selokan Mataram yang ditetapkan sebagai Memori Kolektif Bangsa, dinilai telah memenuhi kriteria signifikansi sejarah secara politik, ekonomi, spiritual maupun ketokohan. Arsip tersebut juga memenuhi kriteria bentuk dan corak arsip.

Penghargaan dan kriteria-kriteria yang ada dalam Arsip Selokan Mataram itu sangat mungkin tidak akan banyak berarti jika hanya disimpan di ruang arsip, sehingga hanya akan menjadi kebanggaan sesaat. Karena itu, Arsip Selokan Mataram harus disosialisasikan dan didayagunakan. Jangan hanya disimpan sebagai memori masa lalu. □

Agamawan dan Perubahan Iklim

M Taufiq AR

PERUBAHAN iklim saat ini menjadi bahan perbincangan yang serius. Pertemuan COP-26 (*the 26th UN Climate Change Conference of the Parties*) yang berlangsung 31 Oktober-12 November 2021 di Glasgow, Skotlandia menyerukan komitmen bangsa-bangsa di dunia untuk serius dalam penanganan krisis iklim. Perubahan Iklim mendorong pimpinan bangsa-bangsa untuk melakukan upaya yang segera.

Pemerintah Indonesia telah meratifikasi *Paris Agreement* yang ditandatangani 195 negara di dunia, melalui UU No 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja PBB mengenai Perubahan Iklim. *Paris Agreement* adalah kesadaran dan sikap baru untuk bersama-sama menghadapi ancaman perubahan iklim, mengambil tindakan yang lebih secara progresif dan juga bersama mencapai tujuan untuk melindungi kelompok rentan di dunia.

Dampak Perubahan Iklim
Dampak perubahan iklim yang dalam dekade terakhir kita rasakan di antaranya adalah pulau-pulau kecil menghilang tenggelam karena kenaikan permukaan air laut, es di sungai dan danau pecah dan mencair lebih cepat. Juga banyak spesies tanaman dan fauna yang punah karena tidak dapat beradaptasi dengan perubahan suhu bumi yang naik drastis dalam kurun waktu singkat. Termasuk hadirnya banjir dan bencana hidrometeorologi lebih sering terjadi, daur siklus hidup tanaman berubah dan musim panen tidak lagi bisa diprediksi.

Menurut rilis BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana), sebanyak 1.509 kejadian bencana alam terjadi di Indonesia, terhitung sejak 1 Januari hingga 14 Mei 2022. Dari data tersebut, banjir dan cuaca ekstrem mendominasi bencana yang terjadi. Jumlah dan intensitas bencana hidrometeorologi karena dampak perubahan iklim semakin banyak dan sering terjadi. Lebih dari 90% dari total kejadian bencana di Indonesia adalah bencana

hidrometeorologi. Antara lain adalah curah hujan ekstrim, banjir, longsor, angin kencang dan angin puting beliung, kekeirangan, serta kebakaran hutan dan lahan.

Hasil kajian Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) yang dirilis Januari 2022 lalu menunjukkan bahwa Indonesia berpotensi mengalami kerugian ekonomi hingga Rp 544 triliun selama 2020-2024 akibat dampak per-



KR-JOKO SANTOSO

ubahan iklim. Ini terjadi jika intervensi kebijakan tidak dilakukan atau *business as usual*. Empat sektor prioritas diperkirakan bisa mengalami kerugian yang cukup signifikan. Pertama, dampak terhadap pesisir dan laut yang diperkirakan memiliki mencapai Rp 408 triliun. Kedua, sektor pertanian, dengan total kerugian diperkirakan sebesar Rp 78 triliun. Ketiga, sektor kesehatan, dengan total kerugian di sisi ekonomi diprediksi mencapai Rp 31 triliun. Keempat, sektor perairan, dampak perubahan iklim bisa memicu penurunan ketersediaan air hingga kerugian mencapai Rp 28 triliun.

Peran Agamawan
Isu perubahan iklim memerlukan pendekatan multidisiplin dan kerja sama erat

bukan hanya dengan pemerintah, pengambil kebijakan, para ilmuwan, dan praktisi lingkungan saja, namun juga dengan para tokoh agama. Pendekatan agama menjadi faktor yang kuat dalam melakukan perubahan tersebut. Bagi agamawan, dampak perubahan iklim dan bencana mustinya dilihat sebagai persoalan kemanusiaan dan bagian dari krisis peradaban. Agama dan penganutnya harus memiliki intensi dan menghidupkan tradisi merespon dan menanggulangnya.

Respon kelompok agamawan bukan hanya pada penanganan dampak, melainkan juga melakukan respons antisipatif. Mulai respons struktural/politik berupa advokasi kebijakan untuk pembangunan inklusif dan tidak berisiko, serta kampanye budaya sadar lingkungan dan bencana. Kampanye dalam pesan agama dapat berupa imbauan dan teladan untuk hidup bersahaja, mengurangi konsumerisme yang niscaya mengurangi volume sampah serta mereduksi emisi karbon.

Agamawan tidak bisa dan mustahil sendirian melakukan upaya-upaya itu sendiri. Perlu untuk konsolidasi internal, sinergi dan kolaborasi RBO (*religious based organization*) serta kolaborasi eksternal dengan parapihak lain yang memiliki kepedulian sama. Melalui hal itu, maka niscaya hadirlah rahmat dan keberkahan agama bagi semesta alam. □

**) M Taufiq AR SIP MPA, perencana di Bappeda DIY, Pengurus Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia Orwil DIY*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margu Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Pascapandemi Kok Seperti Ini?

KEHIDUPAN sekarang tampak sudah pulih normal, seperti sebelum pandemi. Meski dengan banyak persyaratan, suasana terasa sudah mengembirakan. Harapan agar suasana dan kehidupan sosial ekonomi membaik lagi, mulai mencuat.

Namun kehidupan bak dua sisi mata uang. Ada sisi terang dan ada yang gelap. Karena senyampang dengan itu, berita-berita mengenai hal negative kian meruak. Terkuaknya kasus polindri di Cianjur, psitif nyabu pengemudi bus yang kecelakaan

di tol Surabaya-Mojokerto, digalkannya pengiriman 2 Kg ganja oleh Polres Rembang bahkan mutakhir, pesta miras yang renggut nyawa 3 orang di Sleman.

Ada apa ini? Memang selama pandemi juga ada kasus kriminal dan kejahatan. Tapi rasanya tiba-tiba semua jadi berubah saat ini, seakan berurutan. Apakah kesusahan masa pandemi belum cukup dan harus ditambah semua kasus-kasus ini? □

Mbak Puji, warga Kalinegoro Magelang

Magelang tak lagi Dingin?

MAGELANG, sejak dulu dikenal sebagai kota yang dingin. Baik kota, apalagi kabupatennya, dikenal sebagai kawasan dingin. Di kawasan kabupaten apalagi, di siang hari pun airnya sangat dingin. Namun apakah perubahan iklim yang benar-benar ekstrim? Atau karena saya semakin menua dan akwasan kian padat penduduk?

Udara dingin tidak lagi terasa menggigit tubuh, ketika H+3 lebaran kemarin berkeliling ke

saudara di Kabupaten Magelang. Dari Grabag, Muntilan bahkan hingga kawasan wisata Ketep, tidak lagi terasa dingin tersebut. Ini rasanya aneh dan serasa tidak di Magelang saja. Air yang dulu kalau dialirkan terasa seperti air es, saat ini tidak lagi seperti dulu.

Benarkah Magelang tak lagi dingin? Atau memang perubahan iklim ekstrim sampai segitunya? □
Imah, warga Kecamatan Kalasan

'PERUBAHAN' memperlakukan covid-19 mulai terasa. Presiden Jokowi telah memberikan kelonggaran penganan masker di ruang terbuka. Meski di dalam ruangan, masih disarankan mengenakan masker. Bahkan untuk bepergian, mereka yang sudah divaksin lengkap yakni vaksin 1-2 dan booster, mendapat peluang kemudahan luar biasa.

Dalam dunia pendidikan, adaptasi pertemuan tatap muka (PTM) sudah mulai wajib dilaksanakan 100%, setelah hampir dua tahun kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara jarak jauh dan PTM maksimal 50%. Bagaimana implementasi pelaksanaan pendidikan secara nasional di tengah menurunnya kualitas mutu secara komprehensif akibat pandemi?

Pendidikan Berkelanjutan
Bangkitnya pendidikan tahun 2022 bersamaan program perubahan sistem pendidikan dengan pemberlakuan kurikulum prototipe merdeka belajar. Hal itu senada dengan kebutuhan zaman dan pengaplikasian pendidikan berkelanjutan sebagai harapan bersama. Dalam UU no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan, pendidikan di Indonesia didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sebuah perubahan sistem merupakan hak yang biasa demi mengikuti perkembangan jaman.

Era sekarang perjuangan pendidikan dimodifikasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Perjuangan demi kemajuan bangsa mengubah pola pikir untuk mampu bergerak maju dan mandiri. Di masa pandemi pe-

FX Triyas Hadi Prihantoro

juangan pendidikan dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan fasilitator berbagai aplikasi teknologi komunikasi. Begitu pula bersama kita melawan kemiskinan, ketidakadilan, persamaan derajat, harga diri dan ketidakadilan. Dibutuhkan kebangkitan pendidikan nasional agar mampu bersaing dalam kancah global. Harapannya meningkatkan peradaban, pendidikan merupakan yang menjadi fokus dari perubahan itu sendiri.

Pasalnya selama bertahun-tahun, mutu pendidikan Indonesia tidak beranjak maju. Dalam laporan UNESCO soal pencapaian target Education for All 2015, misalnya, posisi Indonesia berada jauh di bawah Malaysia. Padahal, sejak akhir tahun 1960 sampai tahun 1970an, Malaysia belajar mengelola pendidikan dari Indonesia. Sekarang terbalik. Kemajuan pendidikan di Malaysia luar biasa melesat.

Melihat berbagai persoalan yang masih mendera sebuah perubahan pendidikan melalui kebangkitan harus menjadi kehendak bersama. Masa darurat kesehatan karena pandemi berangsur menjadi endemi dapat sebagai penanda era perubahan mendasar. Berani bangkit sejak adanya perubahan sistem pembelajaran dengan sistem pembelajaran berdasarkan *work from home* (WFH) kembali KBM tatap muka dengan adaptasi baru. Kondisi pembelajaran masa sekarang berbuat bangkit dan dimanfaatkan dengan perubahan pola berpikir, pola belajar, pola interaksi ilmiah yang lebih bermakna.

Perilaku Berubah
Perkembangan zaman dan kemajuan yang pesat di segala bidang termasuk pendidikan perlu dihadapi. Dengan tidak

mengabaikan pola lama yang masih bisa diadopsi, meski sistem, cara dan perilakunya berubah. Peran *stakeholder* serta seluruh masyarakat sangat diharapkan dengan mempertahankan urgensi bangsa dan negara.

Realitanya, berbagai kebijakan yang diambil pemerintah menyesuaikan berbagai aspek sesuai situasi, kondisi kebutuhan. Pembentukan sikap, mental, spiritual dan karakter anak didik tetap menjadi spirit dan motivasi dalam perubahan demi bangkitnya pendidikan mulai tahun 2022. Guna membangun semangat, serta mengoptimalkan tanggung jawab sebagai penyeimbang.

Kolaborasi, dukungan dan aksi mobilisasi *stakeholder* pendidikan tetap dibutuhkan demi bangkitnya pendidikan dengan kembalinya PTM secara holistik. Dengan kemampuan dalam menstabilkan pendulum covid-19. □

**) FX Triyas Hadi Prihantoro, Guru SMP PL Domsav Semarang*

Pojok KR

Menko PMK menilai mudik Idul Fitri tahun ini terlaksana baik.

-- Aman lancar.

Menurut Menteri Koperasi dan UKM, produk UMKM di Yogyakarta bisa naik kelas.

-- Naik terus.

Keris sebagai warisan budaya dunia diharapkan tetap lestari.

-- Lestari kerisku!

Beraba

Kedaulatan Rakyat
SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerbit: Drs H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung-jawab percetakan
Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang: Jalan Lempersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.
Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Magelang: Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Suniyarsih, Wakil : Drs M Thoha.
Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP